

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi memberikan kontribusi pada peserta didik, menurut Agus Suprijono untuk memecahkan masalah peserta didik mempunyai kesempatan dan bertanggung jawab untuk mengontrol hasil prestasi belajar matematika. Motivasi dan prestasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Dalam pembelajaran operatif guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Motivasi sangat penting dalam pembelajaran matematika, Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar matematika, di dalam pikiran siswa matematika pelajaran yang sangat sulit, dengan adanya motivasi siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Keberhasilan mencapai tujuan berdampak pada kepuasan. Belajar merupakan proses untuk mencapai keberhasilan. Dalam hal ini motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka. Keberhasilan yang diraih tentu akan menghasilkan kepuasan pada diri peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada peserta didik. Perbaikan kualitas pendidikan matematika masih banyak dilakukan, tetapi masih jauh dari memuaskan. Hal ini disebabkan karena rendahnya motivasi, hasil belajar matematika, keluhan, ketakutan terhadap matematika menunjukkan masih banyak siswa yang

mengalami kesulitan, baik itu dalam memahami konsep atau ketika mengerjakan soal – soal matematika.

Rendahnya motivasi belajar matematika juga dialami oleh siswa MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo adalah 1) siswa kurang mendapatkan perhatian pada pelajaran matematika, 2) siswa kurang siap belajar dan kurang minat, 3) peran aktif siswa dalam mengerjakan soal matematika masih kurang, 4) rendahnya prestasi belajar siswa

Pembelajaran matematika yang terpusat pada guru, siswa hanya mencatat dan hanya menyerap informasi dari guru. Guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa takut bertanya kepada guru apabila kurang jelas atau tidak paham. Akibatnya aktivitas belajar matematika kurang optimal serta suasana kelas yang kurang menyenangkan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari strategi pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu melalui strategi pembelajaran aktif *Snowball Throwing*.

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa berkreasi membuat soal matematika dan menyelesaikan soal yang telah dibuat oleh temannya dengan sebaik-

baiknya. Penerapan model *Snowball Throwing* ini dalam pembelajaran matematika melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, agar siswa termotivasi untuk belajar serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dapat terarah lebih baik. Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, penulis menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa khususnya pada siswa SMP.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya oleh peneliti ini:

1. Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo?
2. Apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo?

### C. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari perumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan motivasi pada siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran aktif *Snowball Throwing*.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan kemampuan pembelajaran matematika pada siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan pada guru dalam menentukan strategi mengajar yang tepat yang dapat menjadi alternatif lain dalam mata pelajaran matematika.
- b. Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah.
- c. Memberi masukan kepada siswa untuk meningkatkan kreativitas belajarnya, mengoptimalkan kemampuan berfikir positif dalam mengembangkan diri ditengah - tengah lingkungan pembelajaran matematika.

## E. Definisi Istilah

### 1. Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri yang dapat menimbulkan suatu perubahan yang berciri timbulnya perasaan yang didahului oleh reaksi-reaksi yang ingin mencapai tujuan. Adapun indikator dari motivasi belajar antara lain: a. Adanya kemauan siswa mengerjakan tugas, b. Siswa terdorong untuk menjawab pertanyaan dan soal yang diberikan guru, c. Siswa terdorong untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah adanya usaha dari diri kita sendiri. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang telah dicapai seseorang yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol.

## 3. Strategi *Snowball Throwing*

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran *Talking Stik* akan tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.